

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kantor Kecamatan Cikeusal Kabupaten Serang Provinsi Banten dan wilayah desa Payabrangan dan desa Cikeusal.

2. Waktu Penelitian

Sedangkan waktu yang digunakan ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian. Adapun sesuai rencana penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2022 sampai dengan Mei 2023.

3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, penelitian ini juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi. Penelitian deskriptif juga bisa bersifat komperatif dan korelatif. Penelitian deskriptif dapat membantu terutama dalam penelitian yang bersifat longitudinal, genetik dan klinis. Penelitian survei biasanya termasuk dalam penelitian ini. Metode deskriptif merupakan pencairan fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dengan masyarakat serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat dan situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena. Penelitian ini mencoba menjelaskan bagaimana efektivitas Program Bantuan Pangan Non Tunai di Kecamatan Cikeusal dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari informan yang diteliti.

3.3. Teknik Penentuan Informan

Penentuan informan terdiri dari dinas yang terkait dengan individu yang mengetahui dan memahami tentang objek yang akan diteliti. Dan juga yang

dijadikan sebagai rujukan peneliti untuk mendapatkan informasi dan keterangan adalah orang yang benar-benar paham tentang permasalahan yang sedang diteliti. Subjek penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik purposive. Dalam teknik ini, siapa yang akan diambil sebagai anggota sampel diserahkan pada pertimbangan pengumpul data yang menurutnya sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Jadi, pengumpul data yang telah diberi penjelasan oleh peneliti akan mengambil siapa saja yang menurut pertimbangannya sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Berdasarkan pemaparan tersebut mengenai subjek penelitian maka orang yang berkompeten dapat memberikan informasi kepada peneliti untuk data-data yang dibutuhkan dalam penyusunan ini antara lain:

Tabel 3.1

Daftar Informan Wawancara

| No | Jabatan/ Peranan | Jumlah | Keterangan |
|--------|---|----------|---------------------------------------|
| 1 | Kordinator Program BPNT Kabupaten Serang | 1 Orang | Informan 1 |
| 2 | Camat Kecamatan Cikeusal | 1 Orang | Informan 2 |
| 3 | Kepala Bidang Kesejahteraan Sosial Kecamatan Ciekusal | 1 Orang | Informan 3 |
| 4 | Staf Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan Cikeusal | 1 Orang | Informan 4 |
| 5 | Agen Pemilik E-warong | 2 Orang | Informan 5 dan Informan 6 |
| 6 | Penerima Bantuan Pangan Non Tunai | 5 Orang | Informan 7- Informan 11 |
| 7 | Bukan Penerima Bantuan Pangan Non Tunai | 2 Orang | Informan 12- Informan 13 |
| Jumlah | | 13 Orang | 4 Informan Kunci, 9 Informan Tambahan |

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Simple Random Sampling dari rumah tangga yang mendapatkan saluran Bantuan Pangan Non Tunai secara acak tanpa mempertimbangkan stara (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut. Hal ini dilakukan karena populasi dalam penelitian tersebut dianggap homogeny (sama).

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara, sesuai dengan sifat dan kelompok data sehingga menghasilkan data yang memenuhi syarat, lengkap dan relevan, sebagai berikut:

1. Observasi

Nasution dalam Sugiyono (2017:226) menyatakan bahwa, Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih. Observasi dalam penelitian ini dilakukan guna mengambil data primer dan sekunder yang dilakukan dengan turun langsung ke lapangan mengamati fenomena yang berkaitan dengan penelitian. Adapun hal-hal yang akan di observasi oleh peneliti ialah jumlah penerima di kedua e-warong, harga bahan pokok tiap e-warong, sistem pembayaran, dan hal-hal lain yang berkaitan dengan penelitian dan ditemukan.

2. Wawancara

Jenis wawancara semi terstruktur sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan tahapan dalam pengumpulan data sebagai pelengkap dalam penelitian kualitatif. Pada penelitian ini dilakukan dokumentasi berupa wawancara bersama informan, daftar penerima BPNT di tiap e-warong.

3.5. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui keefektivitasan pelaksanaan Bantuan Pangan Non Tunai menggunakan metode deskriptif. Bersifat deskriptif karena penelitian ini

dimaksudkan untuk menggambarkan lengkap tentang keadaan objek yang diteliti. Menggambarkan dalam hal ini yaitu menggambarkan dan menjelaskan data-data yang didapat dari lapangan atau objek yang diteliti, kemudian dianalisis, diinterpretasikan dan ditarik kesimpulannya. Analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif menurut konsep Miles dan Huberman. Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2010:91) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data yang diperoleh sudah jenuh. Langkah analisis data penelitian ini terdiri dari:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu usaha untuk menghimpun informasi yang berhubungan dengan penelitian. Pengumpulan data dilakukan secara serentak dengan komponen yang lain selama kegiatan penelitian berlangsung dengan menggunakan satu atau lebih teknik pengumpulan data dalam metode penelitian kualitatif. Data dikumpulkan melalui hasil wawancara terhadap informan penelitian, observasi terhadap objek penelitian dan data-data dari hasil dokumentasi yang diperoleh.

2. Reduksi data

Reduksi data dapat diartikan sebagai suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data sering terlihat pada saat sebelum memutuskan kerangka konseptual wilayah penelitian, pemasalahan penelitian dan pengumpulan data mana yang dipilihnya. Pada tahap ini akan berlangsung terus sampai laporan akhir lengkap tersusun. Sebagai bagian dari analisis, maka proses menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, dan membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data merupakan hal yang penting dilakukan selama melaksanakan penelitian. Reduksi data dilakukan dengan cara memilah-milah informasi yang didapat melalui wawancara, observasi dan dokumentasi terhadap subjek maupun objek penelitian. Pemilihan data disesuaikan dengan pembahasan yang dilakukan peneliti

berdasarkan acuan teori dan kerangka berpikir yang telah dikemukakan oleh peneliti sebelumnya.

3. Penyajian data

Penyajian data merupakan upaya penyusunan sekumpulan informasi ke dalam suatu matriks atau konfigurasi yang mudah dipahami, penyajian data yang mudah dipahami adalah cara utama menganalisis data yang valid. Penyajian data diawali dengan memberikan deskripsi hasil penelitian, yaitu data-data yang diperoleh peneliti yang telah melalui proses triangulasi dan reduksi data. Setelah data melalui proses tersebut, kemudian dilakukan analisis dalam sub bab pembahasan. Dalam pembahasan peneliti akan menganalisis dan mengkaji data untuk disesuaikan maupun dibandingkan dengan teori yang dipilih oleh peneliti yaitu tentang efektivitas kebijakan yang dinilai melalui empat tepat, yaitu tepat kebijakan, tepat pelaksanaan, tepat target dan tepat lingkungan. Penilaian efektivitas kebijakan juga berdasarkan dari hasil penilaian mengenai efektivitas pelaksanaan program BPNT baik melalui kajian dari hasil wawancara maupun observasi lapangan yang dilakukan oleh peneliti.

4. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Dalam pengolahan data, peneliti mulai mencari makna dari data-data yang telah terkumpul. Selanjutnya peneliti mencari arti dan penjelasannya kemudian menyusun pola-pola hubungan tertentu yang mudah dipahami dan ditafsirkan. Data tersebut dihubungkan dan dibandingkan antara satu dengan lainnya sehingga mudah ditarik kesimpulan sebagai jawaban benar atas setiap permasalahan yang ada. Setelah melalui proses penyajian data dan diperoleh mengenai hasil penelitian, maka peneliti pada bab akhir ini menyimpulkan mengenai bagaimana efektivitas kebijakan pembatasan usaha waralaba yang dilakukan melalui penilaian dengan empat indikator efektivitas kebijakan sehingga didapatkan suatu jawaban yang pasti atas setiap permasalahan yang teridentifikasi sebelumnya.

3.6. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data adalah kegiatan yang dilakukan agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan dari segala sisi. Ada empat kriteria yang digunakan yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferbility*), ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Dalam penelitian ini, untuk pengecekan data peneliti menggunakan kriteria derajat kepercayaan (*kreadibility*).

Adapun teknik pemeriksaan data dalam kriteria derajat kepercayaan ini sebagai berikut :

1. Perpanjangan keikutsertaan
2. Ketekunan pengamatan
3. Tringulasi
4. Pengecekan sejawat
5. Kecukupan resferensial
6. Kajian kasus negatif
7. Pengecekan anggota

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik, yakni ketekunan pengamatan, triangulasi, dan pengecekan teman sejawat. Adapun penjelasan dari teknik yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

a. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman. Dalam hal ini peneliti menelaahnya secara rinci sampai pada suatu titik, sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang susah difahami dengan cara yang biasa.

b. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Data tersebut

bisa dipengaruhi oleh kredibilitas informannya, waktu pengungkapan, kondisi yang dialami dan sebagainya. Maka peneliti perlu melakukan triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Sehingga ada triangulasi dari sumber/ informan, triangulasi dari teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Triangulasi dibedakan menjadi tiga macam, yaitu triangulasi teknik, triangulasi sumber dan triangulasi teori. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Triangulasi sumber berarti peneliti menggunakan sumber yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dengan teknik yang sama. Triangulasi teori dilakukan dengan membandingkan hasil akhir penelitian yang berupa rumusan informasi dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias dan subjektivitas peneliti atas temuan yang dihasilkan. Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik yang dilakukan dengan cara membandingkan data hasil angket, tes, dan data hasil wawancara serta dokumentasi.

c. Pemeriksaan teman sejawat.

Pemeriksaan teman sejawat adalah pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan yang sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat *me-review* persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan. Pada penelitian ini, pengecekan teman sejawat yang dimaksudkan adalah mendiskusikan proses dan hasil penelitian dengan dosen pembimbing atau teman mahasiswa yang sedang atau telah mengadakan penelitian kualitatif atau orang yang berpengalaman mengadakan penelitian kualitatif. Hal ini dilakukan dengan harapan peneliti mendapatkan masukan-masukan baik dari metodologi maupun konteks penelitian.